

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Efisiensi Keuangan pada Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Nias Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Efisiensi Keuangan

Efisiensi pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Nias Utara tergolong baik. Hal ini terlihat dari tingkat rata-rata realisasi anggaran yang mencapai lebih dari 90% dalam kurun waktu 2023-2024. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, *value for money*, dan digitalisasi berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi.

b. Faktor-faktor Efisiensi

Faktor-faktor yang mendukung efisiensi keuangan mencakup perencanaan anggaran berbasis kinerja, alokasi anggaran berdasarkan prioritas, pemanfaatan teknologi digital, serta akurasi data dalam perencanaan. Meskipun demikian, terdapat kendala yang mempengaruhi, yaitu keterbatasan dana, lambatnya proses pencairan, dan kurangnya sumber daya manusia teknis.

c. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran belanja dan pendapatan pada Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Nias Utara menunjukkan tingkat capaian yang tinggi. Realisasi pendapatan dari dana transfer mencapai 95-98% dan realisasi belanja mencapai 90-93% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dinas mampu mengoptimalkan penerimaan dan mengendalikan pengeluaran dengan baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan adanya paradoks: dinas berhasil efektif secara operasional, tetapi belum efisien secara fiskal. Dengan kata lain, efisiensi yang dicapai masih parsial dan belum menjamin keberlanjutan. Untuk itu, diperlukan perbaikan dalam

perencanaan multi-tahun, penguatan SDM, dan peningkatan kemandirian fiskal agar prinsip *value for money* dapat terwujud secara menyeluruh.

5.2 Saran

- a. Bagi Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Nias Utara, disarankan untuk memperkuat perencanaan anggaran secara lebih matang dan berorientasi jangka panjang, sehingga penggunaan anggaran tidak hanya efektif secara operasional tetapi juga efisien secara fiskal. Selain itu, perlu peningkatan kemandirian keuangan melalui optimalisasi potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) agar tidak sepenuhnya bergantung pada dana transfer dan pinjaman.
- b. Bagi aparaturnya dan manajemen internal dinas, disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan penguasaan teknologi digital. Pemanfaatan sistem informasi keuangan yang lebih terintegrasi juga perlu diperluas agar akurasi pelaporan dan transparansi semakin terjaga.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan membandingkan efisiensi keuangan antar-OPD atau antar-daerah, sehingga diperoleh gambaran komparatif yang lebih menyeluruh. Penelitian lanjutan juga bisa menambahkan indikator efektivitas dan akuntabilitas untuk memberikan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap kinerja keuangan daerah.
- d. Selain itu, perlu dipertimbangkan adanya kolaborasi lintas sektor dengan OPD terkait serta partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi program, sehingga alokasi anggaran benar-benar sesuai kebutuhan riil di lapangan dan mendukung prinsip *value for money* secara berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasilnya dapat dipahami secara proporsional, antara lain:

- a. Periode penelitian terbatas hanya pada tahun anggaran 2023–2024, sehingga hasil analisis belum mencerminkan tren jangka panjang kinerja keuangan Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Nias Utara.
- b. Ruang lingkup variabel difokuskan pada efisiensi keuangan, tanpa menilai secara menyeluruh aspek lain seperti efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi yang juga penting dalam pengelolaan keuangan daerah.
- c. Data primer yang diperoleh melalui wawancara hanya melibatkan beberapa informan kunci di lingkungan Dinas, sehingga perspektif yang muncul masih terbatas pada sudut pandang internal organisasi.
- d. Metode analisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga hasil penelitian lebih bersifat interpretatif dan belum sampai pada pengujian statistik yang dapat memberikan generalisasi lebih luas.
- e. Faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, dinamika politik, dan kebijakan fiskal nasional tidak dianalisis secara mendalam, padahal faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap efisiensi keuangan daerah.